

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, artinya semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
2. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, artinya semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga motivasi kerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
3. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, artinya semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
4. Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, artinya semakin baik kepuasan

kerja maka semakin baik juga kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.

5. Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, artinya semakin baik motivasi kerja maka semakin baik juga kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama maka perlu ditingkatkan supervisi akademik kepala sekolah untuk mengoptimalkan kepuasan kerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Supervisi akademik kepala sekolah merupakan tindakan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan perbaikan kepada guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya di sekolah, yang diarahkan untuk mengoptimalkan kepuasan kerja guru di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan melakukan tindak lanjut hasil supervisi. Dengan adanya tindak lanjut hasil supervisi, guru dapat merasa puas dengan capaian kerjanya di sekolah. Kepuasan ini terlihat dengan kehadiran guru yang tepat waktu di sekolah serta keinginan guru untuk merubah pola mengajarnya di kelas. Hal lain yang perlu dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru

untuk menerangkan temuan supervisi di kelas, dan bagaimana bentuk bantuan yang dibutuhkannya untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan upaya ini, guru akan merasa puas untuk terus bekerja di sekolah sesuai kemampuan yang dimilikinya.

2. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kedua maka perlu ditingkatkan supervisi akademik kepala sekolah untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Supervisi akademik kepala sekolah merupakan tindakan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan perbaikan kepada guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya di sekolah, yang diarahkan untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan mendorong guru untuk berkreasi dalam menyiapkan bahan ajarnya sesuai hasil supervisi. Dengan dorongan ini, guru termotivasi untuk terus memberikan hasil terbaik dalam pelaksanaan tugasnya di sekolah. Motivasi kerja terlihat dari keinginan guru untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam memberikan pengajaran di sekolah. Hal lain yang perlu dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru berdiskusi terkait hasil supervisi, dan apa yang dibutuhkannya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan upaya ini, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk terus termotivasi dalam memberikan pembelajaran terbaik pada siswa di sekolah.

3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ketiga maka perlu ditingkatkan supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Supervisi akademik kepala sekolah merupakan tindakan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan perbaikan kepada guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya di sekolah, yang diarahkan untuk mengoptimalkan kinerja guru di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam meningkatkan kinerja guru. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan melakukan tindak lanjut hasil supervisi. Dengan adanya tindak lanjut hasil supervisi, guru mendapatkan informasi terkait kemampuannya dalam mengajar di kelas. Perbaikan kinerja ini terlihat dari upaya guru menggunakan metode terbaru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Hal lain yang perlu dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menerangkan temuan supervisi di kelas, dan bagaimana bentuk bantuan yang dibutuhkannya untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan upaya ini, guru akan mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperbaikinya dalam upaya memperbaiki pola pengajaran di kelas.
4. Dengan diterimanya hipotesis penelitian keempat maka perlu ditingkatkan kepuasan kerja untuk mengoptimalkan kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional guru terhadap pelaksanaan tugas-tugasnya dan balasan jasa yang diperolehnya selama melaksanakan tugas di sekolah, yang diarahkan untuk meningkatkan

kinerjanya di sekolah. Dalam hal ini peningkatan kepuasan kerja guru di sekolah dapat ditingkatkan dengan memberikan menciptakan kondisi sekolah yang mendukung setiap pekerjaan guru. Dukungan dari sekolah kepada guru akan memberikan kemudahan kepada guru untuk melakukan pekerjaan dengan baik sesuai tanggung jawabnya. Selain itu upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan sifat kerjasama di antara guru di sekolah. Dukungan rekan guru dalam bekerja mutlak diperlukan setiap guru untuk dapat melakukan pekerjaannya dengan baik di sekolah. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja ke arah yang lebih baik dalam mendukung peningkatan kinerja mengajar guru.

5. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kelima maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Motivasi kerja adalah suatu pendorong kepada guru untuk terus berkeinginan bekerja dengan baik di sekolah, yang diarahkan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Dalam hal ini peningkatan kepuasan kerja guru di sekolah dapat ditingkatkan dengan memberikan apresiasi/ penghargaan kepada setiap guru yang telah menunjukkan prestasi kerjanya. Penghargaan yang diterima seorang guru sudah tentu akan memacu keinginannya untuk terus berprestasi dengan baik di sekolah. Selain itu upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kebebasan guru untuk mengaktualisasi diri dalam bekerja. Kebebasan dalam mengaktualisasikan diri, guru dapat memberikan segenap kemampuannya mengajarnya di sekolah.

Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja ke arah yang lebih baik dalam mendukung peningkatan kinerja mengajar guru.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan implikasi disarankan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Perlu menjadi perhatian Dinas Pendidikan Kota Medan dalam meningkatkan kemampuan memimpin kepala SMP Swasta di Kecamatan Medan Perjuangan. Hal ini harus dilakukan mengingat tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang sangat besar, salah satunya dalam melakukan tindakan supervisi akademik terhadap guru-guru bawahannya. Selain itu, Dinas Pendidikan disarankan mengadakan kegiatan-kegiatan pengembangan guru untuk meningkatkan kinerja guru secara optimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Perlu ditumbuhkan keinginan kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik yang terorganisir rapi terhadap guru-gurunya. Dengan adanya supervisi akademik, peningkatan kinerja guru dapat dioptimalkan. Selain itu, disarankan kepada kepala sekolah untuk mengapresiasi keinginan/ kebutuhan guru dalam bekerja di sekolah, dengan harapan rasa kepuasan kerja dan motivasi kerja guru dapat ditingkatkan.

3. Bagi Guru

Perlu diwujudkan keinginan guru untuk memotivasi dirinya dalam memberikan pelayanan pengajaran yang terbaik di sekolah, dengan mengali informasi melalui buku teks ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan keterampilan mengajar di berbagai instansi pendidikan. Selain itu, guru harus merasa puas dengan kondisi yang ada di sekolah terlepas dari lengkap tidaknya peralatan mengajar yang tersedia. Dengan baiknya rasa kepuasan kerja dan motivasi diri, kinerja guru dapat dioptimalkan.